

## **Faktor-Faktor Pencegah Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Usia 15-20 Tahun Di Jakarta**

Yayasan Cinta Anak Bangsa  
[www.ycab.org](http://www.ycab.org)

Direktur Pembinaan Kelembagaan dan Pemberdayaan Peran Masyarakat mengungkapkan kepada Ditjen Pendidikan Tinggi Depdiknas Sudharmadi WS (Kompas, 2002) bahwa data tahun lalu menunjukkan bahwa 85 persen dari pemakai narkotika dan obat-obatan berbahaya (narkoba) di Indonesia yang mencapai 6,5 juta orang adalah generasi muda. Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB) telah berupaya melakukan program pencegahan sejak tahun 1999. Riset YCAB tahun 2002 tentang faktor risiko telah berhasil mengidentifikasi sejumlah faktor yang membuat seseorang menggunakan narkoba. Untuk menyempurnakan temuan tersebut, YCAB mencoba mengidentifikasi faktor-faktor pencegah penyalahgunaan narkoba. Riset ini diperlukan untuk membuat program pencegahan penggunaan narkoba bagi remaja usia 15-20 tahun.

Penelitian eksploratori ini bertujuan menemukan faktor-faktor yang membuat seseorang tidak menggunakan narkoba. Sebanyak 8074 partisipan yang berusia 15-20 tahun, dan mengaku tidak menggunakan narkoba, berpartisipasi dalam survey yang dilakukan di 5 wilayah DKI Jakarta. Data diambil secara insidental dengan menggunakan kuesioner di 135 sekolah menengah atas dan kejuruan (negeri dan swasta). Penelitian ini menemukan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pencegahan penggunaan narkoba (protective factors), yaitu diri sendiri, teman, keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan luar sekolah. Faktor diri sendiri meliputi aspek kognitif, afektif dan konatif. Faktor teman meliputi aspek besarnya kesempatan untuk mendapatkan tawaran dari teman, tingkah laku kelompok referensi, dan ketersediaan kelompok main. Faktor keluarga meliputi aspek dukungan keluarga, penciptaan hubungan yang harmonis oleh keluarga, dan ketersediaan informasi dan norma dalam keluarga. Faktor sekolah, meliputi aspek citra sekolah, dan aspek ketersediaan dukungan oleh sekolah. Faktor lingkungan luar sekolah meliputi aspek dukungan masyarakat dan ancaman terhadap sosial ekonomi.

Hasil ini memperkuat hasil temuan pada penelitian faktor risiko (YCAB, 2002). Untuk itu upaya pencegahan penggunaan narkoba perlu memperhatikan kedua faktor tersebut (faktor risiko dan faktor protektif). Program pencegahan dilakukan untuk menurunkan faktor risiko dan memperbesar faktor protektif. Hal ini juga memperkuat pernyataan dari National Institute on Drug Abuse (2002) tentang perlunya disain yang tepat dalam menanggulangi faktor risiko dan memperkuat faktor pencegah pada penyalahgunaan narkoba.

Faktor-faktor lain beserta aspeknya juga dieksplorasi lebih detail dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini dijadikan masukan bagi YCAB untuk menentukan sasaran, jenis dan bentuk program-program pencegahan penggunaan narkoba.